

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR  
ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2023-2024**

**Ilham Ramadhan<sup>1</sup>**

Ilham.r018@gmail.com<sup>1</sup>

**Dorothea Ririn Indriastuti<sup>2</sup>**

Indriastuti\_ririn@yahoo.co.id<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Slamet Riyadi Surakarta

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to evaluate the impact of dividend policy, managerial ownership, and firm size on firm value of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2023–2024 period. For a business, the concept of firm value is a crucial indicator, given that the energy sector plays an essential role in a country's national economy and the market value, although it has gone through fluctuations over the last two years, is not stable. This study employs a quantitative research approach relying on secondary data obtained from the financial statements of the companies. The sampling method adopted was purposive sampling, resulting in 16 companies that were chosen as the research sample. The data analysis in this study is multiple linear regression analysis, with classical assumption tests, t-test, F-test, and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results indicate that dividend policy has a positive but not significant influence on firm value. Managerial ownership has a positive and significant effect on firm value. In the meantime, firm size had a negative but statistically insignificant effect on firm value. Then the independent variables significantly affect firm value as per the significance level of 0.002 with a coefficient of determination of 0.403, indicating that 40.3% of the variation in firm value can be explained through these three variables. In summary, increasing managerial ownership can contribute to increasing energy firm value but it has not been established that dividend policy or firm size partially affects firm value.*

**Keywords:** *Dividend Policy, Managerial Ownership, Firm Size, Firm Value.*

**ABSTRAK**

Riset berikut menyelidiki bagaimana kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, serta ukuran perusahaan dapat memberi pengaruhnya atas nilai perusahaan disektor energi yang tercantum di BEI untuk periode 2023–2024. Pentingnya nilai perusahaan menjadi aspek kinerja serta prospek perusahaan, terutama di sektor

energi, serta signifikan pada perekonomian nasional, sudah diamati sehubungan dengan fluktuasi nilai pasar dengan data sekunder yang diambil untuk periode beberapa tahun yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. *purposif sampling* diterapkan, serta 16 perusahaan berhasil didapat berlandaskan sampel didalam riset berikut. Metode analisis yang diadopsi ialah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, juga koefisien determinasi ( $R^2$ ). Baru-baru ini, pendekatan kuantitatif diambil didalam riset berikut di mana hasil penelitian membuktikan bahwasanya kebijakan dividen berdampak positif, meskipun tidak mempunyai efek yang sangat signifikan, atas nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berefek positif serta cukup signifikan atas nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mempunyai efek negatif atas nilai perusahaan meskipun tidak signifikan. Pada saat yang sama, variabel independen berdampak pada nilai perusahaan, yang mencapai tingkat signifikansi 0,002 serta tingkat penjelasan variabel senilai 0,403 yang bermakna bahwasanya variabel tersebut dapat menjelaskan 40,3% dari perubahan nilai perusahaan. Riset berikut menyimpulkan bahwasanya peningkatan kepemilikan manajerial dapat menyebabkan peningkatan nilai sektor energi bagi perusahaan, sementara kebijakan dividen serta ukuran perusahaan gagal memberi dampak parsial yang signifikan.

**Kata Kunci:** Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan.

## PENDAHULUAN

Nilai suatu perusahaan ialah acuan utama yang menggambarkan bagaimana para investor memandang kinerja serta prospek perusahaan tersebut. Kenaikan nilai perusahaan biasanya dicermati dengan peningkatan nilai saham yang mencerminkan tumbuhnya kepercayaan pasar. Sektor energi memegang peran krusial dalam perekonomian negara sebab berfungsi sebagai penopang utama kebutuhan energi untuk sektor industri serta rumah tangga. Perusahaan energi yang tercantum di BEI mengindikasikan fluktuasi nilai pasar dalam

beberapa tahun terakhir, diberi pengaruhnya dari harga komoditas global, kebijakan pemerintah, juga kondisi geopolitik. Kondisi ini menjadikan sektor energi menarik untuk dianalisis, khususnya terkait faktor-faktor perusahaan yang memengaruhi nilai pasar.

Dari segi teori, teori sinyal mengatakan bahwasanya kebijakan dividen bisa menjadi tanda baik bagi investor yang mengindikasikan bahwasanya masa depan perusahaan akan baik. Dari Teori Keagenan, kepemilikan saham oleh manajer dapat mengurangi konflik diantara manajer serta pemilik

saham, yang atas gilirannya berpotensi mendorong peningkatan nilai perusahaan. Di samping itu, ukuran perusahaan sering kali dianggap sebagai refleksi dari stabilitas serta kemampuan perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, yang hingga akhirnya bisa berefek atas nilai perusahaannya. Akan tetapi, studi sebelumnya mengindikasikan temuan yang bervariasi mengenai dampak kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, serta ukuran perusahaan atas nilai perusahaan. Oleh sebab itu, riset berikut bermaksud memberi bukti empiris pada sektor energi untuk periode 2023–2024.

**A. Rumusan Masalah**

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Energi yang terdaftar di BEI tahun 2023 - 2024?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Energi yang terdaftar di BEI tahun 2023 - 2024?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor Energi yang terdaftar di BEI tahun 2023 - 2024?

**B. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis signifikansi dampak kebijakan dividen atas nilai perusahaan pada sektor energi yang tercatat di BEI tahun 2023 - 2024.
2. Menganalisis signifikansi dampak kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan atas sektor energi yang tercatat di BEI tahun 2023 - 2024.

3. Menganalisis signifikansi dampak ukuran perusahaan pada nilai perusahaan atas sektor energi yang tercatat di BEI tahun 2023 – 2024.

**TINJAUAN PUSTAKA**

**1. Signaling Theory (Teori Sinyal)**

Teori ini diperkenalkan oleh Michael Spence pada 1973 serta menjelaskan bahwasanya manajemen, yang memiliki informasi lebih lengkap tentang perusahaan, memberi sinyal pada pihak eksternal seperti investor. Tujuannya ialah mengurangi ketimpangan informasi antara manajemen serta pihak luar.

Dari Ghazali (2020), sinyal ialah cara pihak manajemen memberi informasi pada investor tentang bagaimana kemampuan serta masa depan perusahaan tersebut. Informasi tersebut dapat diartikan sebagai berita yang baik ataupun berita buruk. Metode yang diterapkan perusahaan guna memberi tahu publik yakni menerbitkan laporan keuangan serta pengumuman tentang dividen, terutama bagi perusahaan yang tercatat di BEI. Teori berikut mengatakan bahwasanya informasi yang benar, jelas, serta diberikan tepat waktu sangat penting sebab bisa memengaruhi keputusan para investor serta cara pasar memandang nilai perusahaan.

**2. Agency Theory (Teori Keagenan)**

Teori keagenan menggambarkan hubungan antara pemilik serta manajemen perusahaan yang sering menimbulkan perbedaan kepentingan. Dari Messier et al. (2017), asimetri informasi memberi manajer

akses lebih tinggi pada informasi dibanding pemegang saham, hingga mereka berpotensi bertindak untuk kepentingan pribadi. Konflik ini dikenal sebagai masalah agen serta dapat memengaruhi keputusan serta nilai perusahaan. Salah satu cara guna mengurangi konflik tersebut ialah dengan penerapan praktik manajemen yang baik. Ketika seorang manajer memiliki saham perusahaan, kepentingannya menjadi lebih selaras pada para pemegang saham, hingga bisa membantu meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen serta ukuran perusahaan juga dapat dikaji melalui perspektif teori agensi sebab keduanya berkaitan dengan pengelolaan konflik kepentingan diantara manajemen serta pemilik.

### 3. Dividend Irrelevance Theory

Teori ketidakrelevanan dividen menyebutkan bahwasanya cara perusahaan membagikan dividen yang didapat dari laba perusahaan tidak mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan. Dari Sudana (2015), Laba perusahaan pada umumnya diterapkan terlebih dahulu guna mendanai investasi yang mampu mendapat pengembalian yang lebih besar daripada required return. Pembagian dividen baru dilaksanakan bila masih terdapat sisa laba sesudah seluruh kebutuhan investasi terpenuhi.. Nilai perusahaan lebih dicermati bagaimana sebuah perusahaan menghasilkan laba serta keputusan investasi, bukan oleh kebijakan pembagian dividen. Bird in-the-Hand Theory Teori Bird-in-the-

Hand menegaskan bahwasanya investor lebih menyukai dividen yang diterima saat ini diperbandingkan atas keuntungan modal dimasa depan yang bersifat tidak pasti. Dari Sudana (2015), makin besar dividennya yang dibagi ke perusahaan, makin tinggi harga sahamnya, sebab dividen dianggap mengurangi ketidakpastian pada kinerja perusahaan. Pembagian dividen memiliki dampak positif pada nilai perusahaan.

### 4. Tax Preference Theory

Teori preferensi pajak mengatakan bahwasanya kebijakan pembagian dividen bisa membuat harga saham turun jika tarif pajak dividen lebih tinggi dibandingkan pajak atas keuntungan kapital. Dalam situasi tersebut, investor cenderung memilih laba yang ditahan untuk diterapkan dalam investasi ketimbang mendapat pembagian dividen, seperti yang dijelaskan oleh Sudana pada tahun 2015.

## Definisi Operasional Variabel

### 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor pada kinerja perusahaan di sektor energi, yang terkait pada harga saham serta berdampak pada kepercayaan pasar pada prospek perusahaan baik saat ini ataupun dimasa depan. Nilai Perusahaan dapat di ukur menerapkan rumus berikut ini (Rasio):

$$Tobin'sQ = \frac{MVE + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Nilai Pasar Ekuitas (MVE) = Harga Saham  
x Jumlah Saham Berdar

## 2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ialah persen atas laba bersih sesudah pajak yang dibagi ke pemegang saham. Besarnya kebijakan dividen dapat dihitung menerapkan rasio berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Net Income}}$$

## 3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial ialah saham yang dipunyai oleh manajer ataupun pihak yang ikut langsung didalam pengelolaan perusahaan sektor energi. Besarnya kepemilikan manajerial dapat dihitung menerapkan rasio berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

## 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala ataupun besarnya sebuah perusahaan, yang dianggap mengindikasi tingkat pertumbuhan serta perkembangan bisnis tersebut. Ukuran perusahaan sektor energi dapat diukur menerapkan rumus berikut ini (Rasio):

$$\text{Firm Size} = \text{LnTotal Aset}$$

## METODE PENELITIAN

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Riset berikut menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas

guna menganalisis dampak kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, serta ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di sektor energi. Pendekatan kuantitatif dipilih sebab data berupa angka yang diolah menerapkan teknik statistik guna menguji korelasi diantara variabel. Objek penelitian mencakup perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2023–2024.

### 2. Jenis dan Sumber Data

Riset berikut memanfaatkan data kuantitatif berupa angka dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan. Variabel yang dianalisis diantaranya kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, serta nilai perusahaan. Sumber data didapat secara sekunder dari situs resmi BEI juga pengumuman perusahaan. Selanjutnya, data dianalisis menerapkan perangkat lunak statistik guna menguji hipotesis penelitian.

### 3. Populasi serta Sampel

Populasi riset mencakup keseluruhan perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada periode 2023–2024, sejumlah 91 perusahaan. Sampel diambil menerapkan metode purposive sampling yang kriterinya:

- Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI selama 2023–2024.
- Perusahaan yang membuat laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian.
- Perusahaan yang secara konsisten membagikan dividen selama periode penelitian

Berlandaskan kriteria itu, didapat 16 perusahaan menjadi sampel penelitian.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Data diakumulasikan menerapkan teknik dokumentasi, dimana mengambil laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan periode 2023–2024 yang dipublikasikan ke situs resmi BEI.

#### 5. Teknik Analisis Data

##### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif diterapkan guna menjelaskan ciri-ciri data penelitian dengan menampilkan nilai terkecil, nilai terbesar, nilai rata-rata, juga deviasi standar dari tiap variabel.

##### b. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi dijalankan, dilaksanakan uji asumsi klasik terlebih dahulu guna memastikan model regresi mencukupi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator), yang mencakup:

- 1) Uji Normalitas, dilaksanakan dengan melihat nilai signifikansinya  $\geq 0,05$  maknanya data berdistribusi normal.
- 2) Uji Multikolinearitas, dengan kriteria nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$  serta nilai tolerance  $> 0,10$ .
- 3) Uji Heteroskedastisitas, dilaksanakan dengan mencermati nilai signifikansinya jikalau nilai tersebut  $\geq 0,05$  maknanya, disimpulkan tidak ditemui heteroskedastisitas.

- 4) Uji Autokorelasi, menerapkan uji Run Test dengan kriteria signifikansi  $\geq 0,05$  mengindikasikan tidak terjadi autokorelasi.

##### c. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang diterapkan didalam riset berikut ialah regresi linier berganda dimana persamaannya sebagaimana dibawah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Nilai Perusahaan  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta_1$ - $\beta_3$  : Koefisien Regresi  
X1 : Kebijakan Dividen  
X2 : Kepemilikan Manajerial  
X3 : Ukuran Perusahaan  
e : Standar eror / kesalahan

##### d. Pengujian Hipotesis

- 1) Uji t (Parsial) diterapkan guna melihat efek tiap variabel independen pada nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,05.
- 2) Uji F (Ketepatan Model) diterapkan guna mengecek apakah regresi layak diterapkan dengan syarat tingkat signifikansi  $< 0,05$ .

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diterapkan guna mengetahui seberapa jauh variabel independen kemampuan variabel menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek penelitian ialah perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI pada periode 2023–2024. Sampel dipilih menerapkan metode purposive sampling, dimana kriteria perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan serta membagikan dividen selama periode penelitian. Berlandaskan kriteria ini, didapat 16 perusahaan sebagai sampel penelitian. Sektor energi dipilih sebab memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional serta mengindikasikan tingkat pembagian dividen yang relatif tinggi dibanding sektor lainnya pada tahun 2024. Kondisi ini menjadikan sektor energi relevan untuk dianalisis dalam kaitannya dengan nilai perusahaan.

### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diterapkan guna menggambarkan karakteristik data penelitian dengan menyajikan nilai minimum, maksimum, rata-rata, juga deviasi standar untuk tiap variabel yang dianalisis, yakni kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, serta nilai perusahaan. Temuan analisa mengindikasikan bahwasanya data yang didapat berbeda-beda cukup banyak di perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel, yang mengindikasikan perbedaan kebijakan manajerial serta kondisi keuangan masing-masing perusahaan.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilaksanakan analisis regresi, model diuji melalui uji asumsi klasik yang diantaranya:

#### a. Uji Normalitas

Hasil pengujian mengindikasikan nilai signifikansi  $> 0,05$  hingga data terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Keseluruhan variabel didapatkan dengan nilai VIF  $< 10$  serta tolerancinya  $> 0,10$  hingga tidak ditemui multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi masing-masing variabel  $> 0,05$  hingga tidak ditemui heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Hasil Run Test mengindikasikan nilai signifikansi  $> 0,05$  yang bermakna tidak ditemui autokorelasi.

### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang diterapkan didalam riset berikut ialah regresi linier berganda yang persamaannya sebagaimana dibawah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Hasil pengujian mengindikasikan bahwasanya secara simultan, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, serta ukuran perusahaan mempunyai dampak signifikan pada nilai perusahaan, dimana nilai signifikansinya  $0,002 (< 0,05)$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) senilai  $0,403$

menandakan bahwasanya 40,3% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sementara 59,7% diberi dampak atas faktor lainnya diluar model penelitian.

## 5. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

#### a. Dampak Kebijakan Dividen atas Nilai Perusahaan

Hasil pengujian mengindikasikan bahwasanya kebijakan dividen memiliki dampak positif pada nilai. Perihal berikut mengindikasikan bahwasanya besarnya dividen yang dibagikan belum cukup guna meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Temuan ini mendukung Dividen Irrelevance Theory yang menegaskan bahwasanya kebijakan dividen tidak tidak berdampak langsung terhadap nilai perusahaan secara langsung. Investor di sektor energi cenderung lebih memperhatikan prospek pertumbuhan serta profitabilitas dibandingkan besarnya dividen.

#### b. Dampak Kepemilikan Manajerial atas Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial terbukti berdampak positif pada nilai perusahaan, maknanya makin besar saham yang dimiliki manajemen, makin tinggi nilai perusahaan. Temuan ini selaras pada Agency Theory, yang menegaskan bahwasanya manajer pemegang saham cenderung

meminimalisir konflik kepentingan ke pemegang saham lainnya. Kepemilikan saham mendorong manajer guna meningkatkan kinerja perusahaan sebab mereka ikut merasakan manfaat langsung dari keberhasilan perusahaan.

#### c. Dampak Ukuran Perusahaan atas Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mengindikasikan dampak negatif serta tidak signifikan pada nilai perusahaan, yang bermakna total aset perusahaan tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Dari teori signaling, ukuran perusahaan dapat mencerminkan stabilitas, namun didalam riset berikut, investor tidak menjadikan ukuran perusahaan sebagai faktor utama dalam pengambilan keputusan. Investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan serta kemungkinan pertumbuhan masa depan daripada jumlah aset yang dimiliki perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis serta pembahasan, dapat diambil simpulan bahwasanya:

- a. Kebijakan dividen berdampak positif tetapi tidak signifikan pada nilai perusahaan sektor energi.

- b. Kepemilikan manajerial berdampak positif serta signifikan pada nilai perusahaan sektor energi.
- c. Ukuran perusahaan berefek negatif serta tidak signifikan pada nilai perusahaan sektor energi.
- d. Secara ketepatan model, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, serta ukuran perusahaan tepat diterapkan atas nilai perusahaan dengan nilai signifikansi 0,002 serta koefisien determinasi senilai 40,3%.

#### Keterbatasan Penelitian

Riset berikut memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

- a. Variabel independen yang diterapkan hanya tiga variabel hingga belum sepenuhnya menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.
- b. Periode penelitian relatif singkat yakni dua tahun (2023–2024).
- c. Penelitian hanya berfokus pada sektor energi hingga generalisasi hasil terbatas pada sektor tersebut.

#### Saran

- a. Riset berikutnya disarankan menambah variabel lainnya seperti profitabilitas, leverage, ataupun kebijakan investasi guna meningkatkan kemampuan model didalam memperjelas nilai perusahaan.
- b. Memperpanjang periode penelitian agar hasil lebih representatif.
- c. Mengembangkan penelitian pada sektor lain guna membandingkan

karakteristik masing-masing sektor industri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y., Li, X., & Càmara-turull, X. (2021). Firm Value in the Airline Industry: Perspectives on the Impact of Sustainability and Covid-19. *Humanities & Social Sciences Communications*, 2023, 1–24. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01644-8>
- Ainiyah, R., & Kartikasari, E. D. (2024). Peran Return on Asset Dalam Memoderasi Pengungkapan CSR dan Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 9(2), 132–145.
- Arifin, S. M., Mildawati, T., & Suryono, B. (2024). The Influence of Firm Size, Managerial Ownership and Institutional Ownership on Firm Value With Dividend Payout Ratio as Intervening Variable. *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.56174/jrpma.v8i2.184>
- Budiarti, D., Kinasih, H. W., Pratiwi, R. D., & Prajanto, A. (2024). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Sub Sektor Barang Konsumsi Non Cyclical 2019 - 2022). *Jurnal Maneksi*, 13(1).

- Dwicahyani, D., Paulina, V. R., & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal Emba*, 10(4), 275–286.
- Enjellina, & Wi, P. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-202. *Ekonomi dan Bisnis*, 3(2).
- Ermawati, P. T., & Triyono. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 722–737.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis dan Disertasi)*. Semarang: Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giawa, P., Irwan, F. A., Wulandari, B., & Habibie, M. (2024). The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Debt on Equity Ratio, and Company Size on Firm Value in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business and Inovation Research*, 03(05), 163–177.
- Handayani, B. D., Rohman, A., Chariri, A., & Pamungkas, I. D. (2020). Corporate Financial Performance on Corporate Governance Mechanism and Corporate Value: Evidence from Indonesia. *Montenegrin Journal of Economics*, 16(3), 161–171. <https://doi.org/10.14254/1800-5845/2020.16-3.13>
- Hartono, Jogyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. BPFE-Yogyakarta
- Hartanto, Y. A., & Sudirgo, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(2), 546–555.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Indrarini, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo
- Masidonda, J. L., Hariyanti, D., & Hariyati, T. R. (2025). Mengulik Struktur Modal

- dan Nilai Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. . (2017). *Auditing & Assurance Services: A Systematic Approach*, New York: McGraw-Hill Education.
- Muhaimin, M. A., & Prapanca, D. (2024). Pengaruh Cash Ratio, Return on Assets, Firm Size, dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI periode 2017-2021. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 5525–5543.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.2477>
- Qurotul, A., & Ariyanti, R. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur dalam Indeks Kompas-100 Terdaftar Di BEI 2017-2022). *Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 1(4).  
<https://doi.org/10.61132/lokawati.v1i4.685>
- Rosiana, R., & Wong, W. K. (2025). Dividend Dynamics: Exploring Liquidity's Moderating Role in Indonesia's Energy-Listed Companies. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 15(1), 218–226.
- Rusmanto, T., & Lisal, M. (2019). The Influence of Good Corporate Governance, Financial and Environmental Performance towards Firm Value: Case of Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering (IJITEE)*, 3075(1), 4610–4613.  
<https://doi.org/10.35940/ijitee.L3837.119119>
- Salim, M. J. M., & Murtanto. (2024). The Effect of Disclosure of Carbon Emissions and Eco Efficiency on Company Value. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences. IJAMESC*, 2(5), 1600–1611.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i5.284> e-ISSN
- Santoso, A. M. M., & Yanti, H. B. (2024). Analisis Pengaruh Eko Efisiensi, Inovasi Hijau, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 679–692.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.47233/jebs.v4i5.1961>
- Sari, H. Y., Yuniarti, E., & Rachman, A. A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1), 2167–2178.

- Sari, S. S., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks Perusahaan LQ45 di BEI. *MUQADDIMAH: Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(2).
- Setiawan, I. M. A., Novitasari, N. L. G., & Edy, A. I. P. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(1), 14–25.
- Spence. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sudarmono, M. Y. I. M., & Khairunnisa. (2020). Pengaruh kesempatan investasi, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen. *JAWARA: Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 78–91.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian, Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suherman, Asep, & Siska, Elmira. (2021). *Manajemen Keuangan*. Waluyo Jati & Aris Ariyanto (Eds.), Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Supantiningrum, R. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Perspektif Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 117–139. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i2.3798>
- Syahla, E., & Mochtar, R. A. F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 14(2), 282–288. <https://doi.org/10.37859/jae.v14i2.8190>
- Wata, I., & Gularso, K. (2023). The Influence of Dividend Policy, Company Size, and Managerial Ownership on Company Value Mediated by Profitability in Non-Cyclical Consumer Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). *Journal of Indonesian Social Science*, 4(10), 1058–1074.
- Widiantari, komang S., & Wiguna, I. G. N. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan

Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Journal Management, Business, and Accounting*, 22(1), 38–52.

Yanah, F. S., & Sufiyati. (2025). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multipradigma Akuntansi*, VII(1), 188–197.

Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Safari, Z. M. R. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(April), 1526–1539.

<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>.